



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus  
Tahun 2020

# Tidak Negara bisa Hidup Sendiri

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL  
TEMA 14



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus  
Tahun 2020

# Tidak Negara bisa Hidup Sendiri

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL  
TEMA 14

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX  
Modul Tema 14 : Tiada Negara Dapat Hidup Sendiri

- **Penulis:** Aminullah, S.Pd.,M.A.; Sulaiman Hasan, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto  
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020  
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
Tujuan Setelah Mempelajari Modul .....	2
Pengantar Modul .....	2
<b>UNIT 1. PEMBERIAN TUHAN UNTUK INDONESIA .....</b>	<b>3</b>
A. Potensi Sumber Lokasi .....	3
B. Potensi Sumber Daya Alam .....	6
C. Potensi Sumber Daya Manusia .....	14
D. Potensi Sumber Daya Budaya .....	16
<b>PENUGASAN 1 .....</b>	<b>20</b>
<b>LATIHAN SOAL UNIT 1 .....</b>	<b>21</b>
<b>UNIT 2. KREATIF MENUJU SEJAHTERA BERSAMA.....</b>	<b>23</b>
A. Konsep Ekonomi Kreatif .....	23
B. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif .....	24
C. Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah.....	28
<b>PENUGASAN 2 .....</b>	<b>35</b>
<b>LATIHAN SOAL UNIT 2.....</b>	<b>36</b>
Rangkuman .....	38
Kunci Jawaban dan Penilaian .....	39
Kriteria Pindah Modul.....	41
Saran Referensi .....	42
Daftar Pustaka .....	42
Profil Penulis .....	43



## Tiada Negara Dapat Hidup Sendiri

### Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik dan utuh.

Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke unit atau ke modul selanjutnya bila hasil penilaian tes memiliki nilai minimal 75.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik tentang isi modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

## Tujuan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi potensi wilayah di sekitar tempat tinggal Anda dan menganalisis pemanfaatan potensi tersebut secara efektif, efisien dan bertanggung jawab yang berdaya guna untuk kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui perkembangan industri ekonomi kreatif di lingkungan sekitar Anda melalui wawancara langsung kepada pelaku ekonomi kreatif serta dapat meneladani sifat-sifat positif dari pelaku ekonomi kreatif tersebut dalam bekerja, berwirausaha, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## Pengantar Modul

Indonesia dikenal sebagai negara dengan lokasinya yang strategis. Posisinya berada di antara dua benua dan dua samudra sehingga dilalui jalur pelayaran internasional. Karena lokasinya juga, Indonesia merupakan negara tropis, dengan suhu dan curah hujan yang tinggi. Ini memungkinkan Indonesia memiliki beragam tumbuhan dan hewan sebagai sumber pangan dan obat-obatan. Kekayaan Indonesia berupa bahan tambang juga terkait dengan lokasinya yang secara geologis terletak pada pertemuan lempeng Eurasia, Pasifik dan Hindia

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Jika diurutkan, posisi Indonesia berada pada urutan keempat terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar menguntungkan Indonesia karena tersedia tenaga kerja untuk mengolah dan mengelola sumber daya alam.

Selain kaya akan sumber daya alam, Indonesia juga kaya akan budaya. Beraneka ragam budaya dapat dijumpai di negara ini. Kekayaan budaya tersebut menjadi daya tarik wisatawan dari berbagai negara sehingga Indonesia menjadi daerah tujuan wisata.

Semua potensi dan kekayaan tersebut merupakan anugerah Tuhan kepada bangsa Indonesia. Kita patut bersyukur atas semua anugerah tersebut. Di samping itu, kita juga berupaya lebih keras lagi untuk mengelola sumber daya alam yang berlimpah tersebut agar dapat bersaing dengan negara lain. Melalui pengembangan ekonomi kreatif, diharapkan pengelolaan sumber daya dapat lebih efisien, efektif dan lebih memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.

## UNIT 1

## PEMBERIAN TUHAN UNTUK INDONESIA

### A. Potensi Sumber Lokasi

1. Potensi sumber lokasi secara geografis.

Letak geografis Indonesia sangat strategis yaitu terletak di antara 2 Samudra dan 2 Benua. Jadi Indonesia jika dilihat secara geografisnya, Indonesia terletak di antara Samudra Pasifik dan Hindia sedangkan Indonesia juga diapit oleh dua benua yaitu Benua Asia dan Australia. Sebenarnya posisi Indonesia ini sangat strategis dan berkaitan dengan perekonomian. Tapi mengapa Indonesia masih menjadi negara berkembang? Mengapa masih banyak orang yang berpenghasilan rendah? Padahal kita memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun banyaknya sumber daya alam yang melimpah tersebut, Sebagian besar belum diolah dengan baik sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Kita kembali lagi ke letak geografis, bahwa Indonesia juga terletak pada persimpangan lalu lintas dunia. Sebenarnya hal itu yang menentukan masa depan dari suatu negara dalam melakukan hubungan internasional. Berikut merupakan gambar dari letak geografis Indonesia:

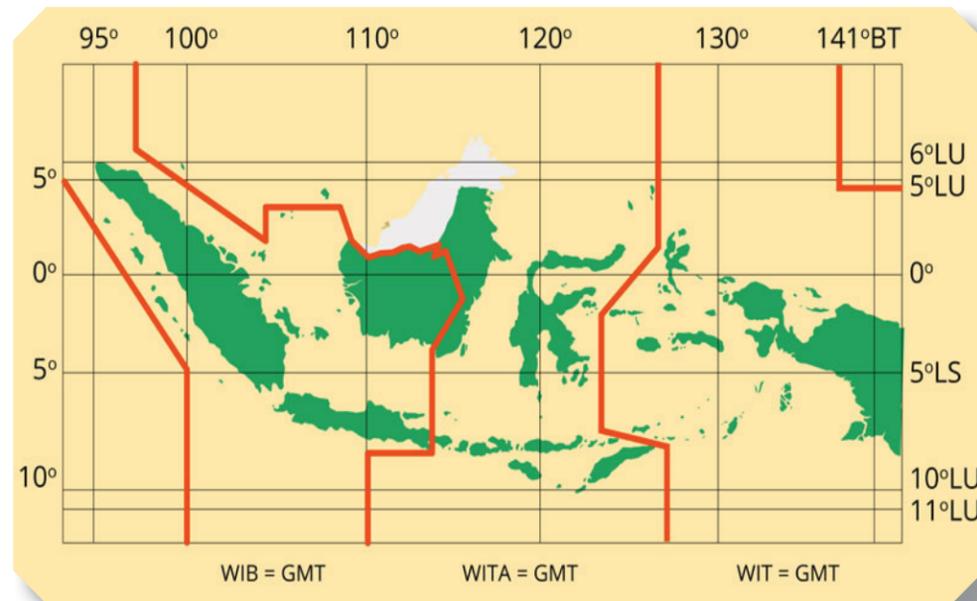


Sumber : <https://bantuanbuatpelajar.blogspot.com/>

Gambar 1.1 Posisi silang strategis Indonesia

2. Potensi sumber lokasi secara astronomis:

Letak astronomis Indonesia terletak di 6° LU (Lintang Utara) - 11° LS (Lintang Selatan). Dan juga di antara 95° BT (Bujur Timur) - 141° BT (Bujur Timur). Dilihat dari letak astronomisnya Indonesia terletak di kawasan iklim tropis. Nah, karena Indonesia memiliki iklim tropis maka Indonesia hanya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan hujan. Hampir setiap tahunnya Indonesia selalu di sinari matahari yang berpengaruh pada alam. Karena biasanya negara yang memiliki iklim tropis di anugerahi keadaan alam yang luar biasa. Yaitu seperti yang bisa kita lihat bahwa tanah di Indonesia sangat subur dan mudah ditanami apa saja. Curah hujan yang tinggi membuat tanah menjadi sangat subur. Sementara itu juga banyak flora dan fauna yang beragam karena banyak tumbuhan atau hewan yang cocok dengan tanah dan suhu iklim tropis. Sedangkan salah satu pengaruh dari letak garis bujur yaitu Indonesia memiliki 3 bagian waktu. Yang sering kita dengar sebagai WIT,WITA, dan WIB. Berikut adalah gambar letak astronomis Indonesia:



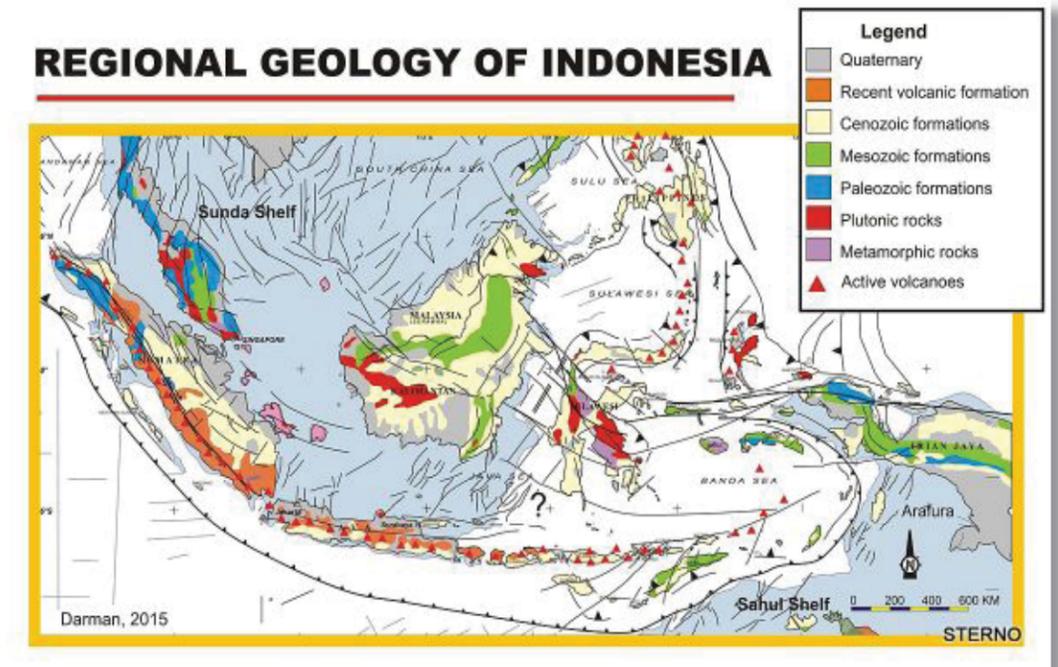
Sumber : bungdus.com

Gambar 1.2 Letak Astronomis dan Pembagian Waktu Indonesia

3. Potensi sumber lokasi secara geologis:

Letak geologis adalah letak suatu wilayah mengenai keadaan geologinya. Jika dilihat dari negara kita, Indonesia ini dapat dikategorikan menjadi 3 kepulauan daerah yaitu daerah dangkalan sunda (*Sunda Shelf*), sahur (*Sahul Shelf*) dan daerah antara dangkalan sunda dan dangkalan sahur. Kepulauan Indonesia terletak di antara 2 rangkaian pegunungan muda. Akibatnya Indonesia memiliki banyak gunung api yang masih aktif yang tersebar hampir di seluruh kepulauan Indonesia. Karena Indonesia

juga terletak di persimpangan lempeng besar dunia, sehingga membuat Indonesia rentan akan terjadi gempa tektonik dan tsunami yang berpotensi di beberapa wilayah Indonesia. Berikut ini adalah gambar letak Indonesia secara geologis:



Sumber : belajarsosial.com

Gambar 1.3 Peta Geologi Indonesia

Upaya Indonesia untuk mengambil manfaat potensi lokasi:

- Meningkatkan konektivitas nasional dengan menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, sehingga dapat mengelola dan mendistribusikan hasil sumber daya alam tanpa hambatan transportasi dan komunikasi.
- Memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi, sehingga memiliki nilai tambah bagi Indonesia.
- Meningkatkan kemampuan IPTEK untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar Internasional.
- Menyiapkan infrastruktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara, serta kebijakan untuk kelancaran pemasaran.
- Menjalin kerja sama dengan negara-negara di ASEAN untuk mengelola lalu lintas pelayaran, sehingga memberi keuntungan dalam pengembangan dan pembangunan kawasan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan.

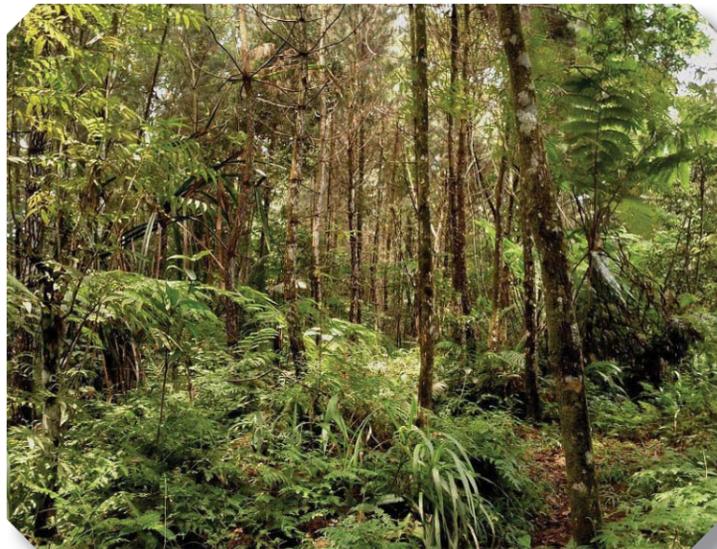
## B. Potensi Sumber Daya Alam

### 1. Hutan

Indonesia diberkahi dengan hutan-hutan tropis terluas dan beragam hayati di dunia. Puluhan juta rakyat Indonesia secara langsung bergantung pada hutan-hutan ini untuk kehidupan mereka, entah itu mengumpulkan hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari atau bekerja di sektor pengolahan kayu. Hutan-hutan ini adalah rumah bagi banyak flora dan fauna yang tak tertandingi di negara dengan ukuran yang sebanding mana pun. Bahkan saat ini, hampir setiap ekspedisi ilmiah yang dilakukan di hutan tropis Indonesia kembali dengan penemuan spesies baru.

Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga mengandung banyak flora dan fauna di dalamnya. Hasil sumber daya alam yang dihasilkan hutan tak hanya berupa kayu, tetapi juga berbagai tanaman obat-obatan, buah-buahan dan tumbuhan lainnya yang bermanfaat bagi kaum manusia. Setidaknya di hutan Indonesia terdapat sekitar 4 ribu jenis kayu yang dihasilkan. Dan 267 jenis di antaranya adalah kayu yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Secara umum persebaran kayu di Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- Kayu Meranti, Keruing, Aghatis dihasilkan terutama di Sulawesi, Papua dan Kalimantan
- Kayu Jati banyak dihasilkan terutama di Jawa Tengah
- Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Barat dan Sumatra Utara
- Kayu Cendana banyak dihasilkan di NTT
- Kayu Akasia dan Rasmala banyak dihasilkan di Jawa Barat



Sumber : wisatabaru.com

Gambar 1.4 Hutan hujan tropis di Kalimantan Timur

Berikut merupakan pemanfaatan hutan:

Menyediakan udara bersih	Menyediakan sumber air bersih	Mencegah banjir dan erosi	Menahan intrusi air laut
Tempat hidup satwa	Menyediakan hasil hutan kayu dan bukan kayu	Sumber pangan	Sumber plasma nutfah dan penghasil obat-obatan

### 2. Minyak Bumi

Berkaitan dengan Sumber Daya Alam strategis sebagai modal dasar pembangunan nasional Indonesia, Indonesia juga mempunyai cadangan sumber daya energi *non-renewable* yang dieksplorasi sejak dahulu yaitu di antaranya adalah minyak bumi.



Sumber : aceh.tribunnews.com

Gambar 1.5 Pengeboran Minyak di Lepas Pantai

Potensi minyak bumi Indonesia terus mengalami penurunan karena dimanfaatkan terus-menerus. Bahkan saat ini, Indonesia telah mulai mengimpor minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tak lagi mencukupi. Minyak bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan bermotor, mesin pabrik, dan lain-lain. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagian menggunakan minyak bumi untuk menghasilkan listrik. Oleh karena itu, kamu perlu melakukan tindakan penghematan listrik maupun bahan bakar minyak agar cadangannya tidak cepat habis.

Eksplorasi dan pengeboran sumber-sumber minyak di Indonesia telah dilakukan, baik di daratan maupun di dasar laut. Usaha pertambangan minyak di daratan Indonesia terdapat di Perlak (Aceh), Langkat (Sumatera Utara), Cepu (Jawa Tengah), Riau dan Jambi · Sungai Gerong (Sumatera Selatan), Cirebon (Jawa Barat), Laut Jawa (Jawa Timur), Kalimantan Selatan, Balikpapan, Pulau Bunyu, Pulau Tarakan (Kalimantan Timur), Sorong, Biak (Papua)

Adapun pengeboran minyak lepas pantai Indonesia, terdapat di Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Cina Selatan, Selat Makassar, Selat Sunda, Laut Sulawesi, Selat Karimata (di sekitar Kepulauan Natuna)

Sampai tahun 2012 ini, Indonesia masih bisa mengeksploitasi minyak bumi sebesar 207.841.000 barel per tahun. Pada tahun 2004, pernah mencapai harga minyak mentah lebih dari \$ 50 per barel (1 barel = 119 liter). Beruntunglah negara kita yang memiliki tambang minyak bumi, sehingga harga minyak di Indonesia tidak terlalu tinggi.

Minyak mentah dari tempat-tempat pengeboran, dialirkan melalui pipa-pipa minyak atau diangkut dengan kapal-kapal tanker ke tempat-tempat penyulingan untuk diproses menjadi minyak siap pakai. Penyulingan minyak di Indonesia, di antaranya terdapat di: Pangkalan Brandan (Sumatera Utara), Dumai (Riau), Sungai Gerong (Sumatera Selatan), Plaju (Jambi), Cilacap (Jawa Tengah), Balikpapan (Kalimantan Timur).

Pemanfaatan SDA Minyak Bumi :

- a. Avtur untuk bahan bakar pesawat terbang;
  - b. Bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor;
  - c. Minyak Tanah untuk bahan baku lampu minyak;
  - d. Solar untuk bahan bakar kendaraan diesel;
  - e. LNG (*Liquid Natural Gas*) untuk bahan bakar kompor gas;
  - f. Oli ialah bahan untuk pelumas mesin;
  - g. Vaselin ialah salep untuk bahan obat;
  - h. Parafin untuk bahan pembuat lilin; dan
  - i. Aspal untuk bahan pembuat jalan (dihasilkan di Pulau Buton)
3. Batu Bara

Batubara merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati dan kemudian tertimbun selama jutaan tahun. Pohon-pohon tinggi yang tumbuh saat itu seperti *lycopods* dan pakis raksasa, kemudian mati dan jatuh ke dalam rawa dan genangan air. Pohon-pohon mati tersebut kemudian tertimbun lumpur dan pasir dalam keadaan basah secara terus-menerus sehingga lapisan tumbuhan mati dalam keadaan basah dan asam. Selain itu, lapisan tersebut terputus dari udara langsung dan mendapat tekanan terus-menerus dari lapisan atasnya.

Indonesia merupakan negara penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Negara ini menjadi negara pengekspor batu bara terbesar di dunia karena masih minimnya pemanfaatan batu bara di dalam negeri. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia adalah Hongkong, Taiwan, Tiongkok, Korea selatan, Jepang, India, Eropa, dan Italia.

Di Indonesia batu bara dimanfaatkan sebagai sumber energi. Namun pemanfaatannya masih kalah dibandingkan dengan pemanfaatan BBM (bahan bakar minyak). Padahal, cadangan batu bara Indonesia mencapai 19,3 milyar ton. Kendala pemanfaatan batu bara di Indonesia adalah minimnya sosialisasi tentang manfaat batu bara dan BBM dinilai lebih praktis dan polusinya lebih sedikit walaupun harganya lebih mahal.

Pertambangan batu bara yang pertama di Indonesia, dilakukan pada tahun 1849 di Pengaron (Kalimantan Timur). Berikutnya di Umbilin (Sumatera Barat) pada tahun 1892, dan Bukit Asam (Sumatera Selatan) pada tahun 1919. Di Bukit Asam, endapan batu bara berada di dekat permukaan tanah. Batu bara yang dihasilkan di Bukit Asam, termasuk batu bara tua yang berkualitas tinggi, sedangkan batu bara di tempat lain di Indonesia termasuk batu bara muda. Indonesia penyumbang batu bara tertinggi ke-3 dunia.



Sumber : antaranews.com

Gambar 1.6 Batubara di PLTU Paiton, Jawa Timur

Batu bara dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik yang dapat menghemat penggunaan minyak bumi/gas alam yang digunakan sebagai pembangkit listrik. Dengan itu kita dapat memaksimalkan pemanfaatan batu bara di Indonesia yang jumlahnya lumayan besar tetapi masih belum dijadikan sumber energi terutama yang ada di Indonesia. Jika kita sudah memaksimalkan pemanfaatan pada SDA batu bara, selanjutnya kita akan memaksimalkan pemanfaatan dari SDA yang lain. Seperti gas alam ataupun energi surya.

#### 4. Gas Alam

Timbunan (deposit) gas alam, terpisah dengan timbunan minyak bumi. Untuk mendapatkan gas alam yang terjebak dalam per lapisan batuan, dilakukan pengeboran. Gas alam hasil pengeboran itu dialirkan lebih dahulu ke kilang pencairan untuk dicairkan. Gas alam, disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan. Gas alam cair, disebut LPG (*Liquid Petroleum Gas*) atau disebut pula LNG (*Liquid Natural Gas*). Proses pencairan gas alam, dihasilkan pula sejenis minyak ringan yang dapat dijadikan bahan baku untuk industri: plastik, pupuk, dan sebagainya. Di Indonesia, sumber gas alam yang terbesar terdapat di Kepulauan Natuna. Tempat lainnya, adalah: Bontang (Kalimantan Timur) dan Arun (Nanggroe Aceh Darussalam). Selain diekspor, gas alam juga untuk memenuhi kebutuhan pabrik pupuk Iskandar Muda dan pabrik pupuk ASEAN di Aceh.

Indonesia memiliki cadangan gas alam sebesar 2,8 triliun meter kubik (97 triliun kaki kubik). Jumlah ini tidak terlampau besar jika dibandingkan dengan jumlah gas alam yang dihasilkan beberapa penghasil gas alam lainnya. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5% dari cadangan gas alam dunia. Negara yang memiliki cadangan gas alam secara berurutan: Rusia 48 triliun meter kubik, Iran 27 triliun meter kubik, dan Qatar 26 triliun meter kubik. Walaupun persentasenya kecil, namun Indonesia merupakan negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, Tiongkok, dan Amerika Serikat.



Sumber : [medium.com](https://www.medium.com)

Gambar 1.7 Cadangan gas Alam di Natuna

Gas alam dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya alam pembangkit dan sumber daya alam alternatif yang digunakan agar sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui tidak cepat punah/habis. Selain itu juga dapat dimanfaatkan menjadi bahan bakar motor, mobil, dan kendaraan lainnya.

#### 5. Sumber daya Laut

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km<sup>2</sup>. Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

##### a. Perikanan

Budi Daya Ikan Sumber daya perikanan laut adalah salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Yang dimaksud dengan potensi lestari adalah potensi penangkapan



Sumber : [jogja.tribunnews.com](https://www.jogja.tribunnews.com)

Gambar 1.8 Hasil tangkapan ikan Tuna

ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan.

Jika dibandingkan sebaran potensinya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna.

Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan bakau, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang.

b. Pohon Mangrove (Hutan Bakau)

Pohon mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan bakau digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan bakau bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan bakau berkembang baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Tumbuhan yang hidup di habitat hutan bakau tahan terhadap garam yang terkandung di dalam air laut. Ada dua fungsi hutan bakau sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan bakau adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan bakau adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan bakau berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan bakau juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.



Sumber : pospapua.com  
Gambar 1.9 hutan bakau di Papua

Di mana sajakah sebaran hutan bakau di Indonesia? Hutan bakau tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, Pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya.

c. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang.



Sumber : kompasiana.com  
Gambar 1.10 Terumbu Karang di Raja Ampat Papua Barat

Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km<sup>2</sup> atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21° - 29° C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

Terumbu Karang Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik.

Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut. Mengapa terumbu karang wajib dilindungi dari kerusakan? Terumbu karang memiliki banyak manfaat, baik manfaat yang bersifat ekonomis, ekologis, maupun sosial ekonomi. Adapun gambaran dari manfaat terumbu karang tersebut yaitu. Manfaat ekonomi : sebagai sumber makanan, obat-obatan, dan objek wisata bahari. Manfaat ekologis : mengurangi hempasan gelombang pantai yang dapat berakibat terjadinya abrasi. Manfaat sosial ekonomi : sebagai sumber perikanan yang dapat meningkatkan pendapatan para nelayan. Terumbu karang juga dapat menjadi daya tarik objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk sekitar dari kegiatan pariwisata. Terumbu karang banyak ditemukan di bagian tengah wilayah Indonesia seperti di Sulawesi, Bali, Lombok, dan Papua. Konsentrasi terumbu karang juga ditemukan di Kepulauan Riau, pantai barat dan ujung barat Sumatra.

Pemanfaatan sumber daya laut:

- 1) Sebagai sumber mineral
  - a) Garam untuk dapat digunakan untuk keperluan seperti bahan masakan.
  - b) Karbonat diambil dari sebangsa lumut
  - c) Fosfat berasal dari tulang-tulang ikan dan kotoran burung yang makanannya ikan bisa dimanfaatkan untuk pupuk.
  - d) Sumber minyak dilepas pantai bisa ditemukan dilaut Jawa, Sumatera, Malaka. Laut Sulawesi dan Laut Cina Selatan.
- 2) Sebagai sumber daya nabati
  - a) Rumput laut yang dibudidayakan di wilayah lautan dangkal bisa digunakan untuk bahan pembuatan agar-agar.
  - b) Tumbuhan laut untuk makanan ikan, yaitu plankton, nekton, phytoplankton dan benthos. Kehidupan di dalam laut ternyata tidak banyak berbeda dengan keadaan didarat, dilaut juga terdapat makhluk hidup yang terdiri atas tumbuhan laut dan hewan laut.

### C. Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi modal yang sangat penting dalam pembangunan. Sumber daya alam yang berlimpah tidak akan banyak artinya tanpa kesiapan sumber daya manusia.

Indonesia memiliki keunggulan dari sisi jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar. Walaupun demikian, dari sisi kualitas, sumber daya manusianya harus terus ditingkatkan. Pembangunan bangsa dan negara Indonesia sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat fisik dan mental serta mempunyai keterampilan dan keahlian kerja, sehingga mampu menafkahi keluarga dan hidup dengan tercukupi. Sumber daya manusia memiliki jumlah dan tenaga kerja. Yaitu sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Penduduk Indonesia

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia (*World Population Data Sheet, 2013*), jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk mencapai 249 juta jiwa.

Jumlah penduduk yang besar memiliki keuntungan, yaitu sebagai sumber tenaga kerja bagi pembangunan dan sebagai pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri. Sehingga Indonesia tidak kekurangan tenaga kerja, khususnya untuk industri. Indonesia menjadi daerah pemasaran yang menarik berbagai perusahaan untuk bersaing memasarkan produknya.

#### 2. Tenaga kerja

Tenaga kerja Indonesia (*manpower*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.



Sumber : merdeka.com

Gambar 1.11 Tenaga Kerja di Pabrik

Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.

Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, hingga Agustus 2013, jumlah tenaga kerja asing di Indonesia mencapai 48.002 orang. Jumlah

terbanyak berasal dari Tiongkok, disusul Jepang, Korea Selatan, India, Malaysia, Amerika Serikat, dan Thailand. Kualitas mereka umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan kualitas tenaga kerja lokal sehingga gaji mereka umumnya jauh lebih tinggi daripada gaji tenaga kerja Indonesia.

Bagaimanakah kondisi tenaga kerja di Indonesia? Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur, merupakan gabungan sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan.
- Angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.
- Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagian besar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
- Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan ketergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja di Indonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil, dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

#### D. Potensi Sumber Daya Budaya

Budaya di Indonesia sangat beragam bentuk dan macamnya. Karena kita memiliki banyak suku dan pulau. Dan setiap suku memiliki budayanya sendiri. Suku bangsa yang ada saat ini di Indonesia mencapai 1.128 (sensus penduduk 2010). Budaya atau tradisi adalah sesuatu yang diwariskan oleh nenek moyang/orang terdahulu kita yang berupa adat istiadat, cara berpakaian, cara makan, bentuk rumah, senjata, maupun bahasanya.

Jika kita membicarakan tentang budaya yang ada di Indonesia maka tidak ada habisnya untuk dikupas. Karena seperti yang kita tahu bahwa kita memiliki bermacam budaya. Tetapi negara ini masih tetap satu walaupun memiliki suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda. Mengapa? Karena rasa kesatuan dan rasa kemauan yang ada dalam rakyat bangsa Indonesia sangat besar. Tapi, walaupun kita memiliki rasa persatuan yang besar jika pahlawan bangsa yang terdahulu tak menyatukannya dan membuat mereka sadar maka kita tidak akan bersatu seperti saat ini.

#### 1. Bahasa

Bahasa yang digunakan di Indonesia terdiri atas bahasa nasional yang diambil dari bahasa Melayu. Selain bahasa nasional, terdapat bahasa daerah yang jumlahnya mencapai 746 bahasa daerah. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah tertentu. Percakapan antar sesama suku biasanya menggunakan bahasa daerah. Beberapa bahasa daerah yang digunakan seperti Bahasa Sunda, Jawa, Aceh, Gayo, Alas, Minangkabau, Betawi, dan Dayak.



Sumber : [blog.unnes.ac.id](http://blog.unnes.ac.id)  
Gambar 1.12 Ilustrasi ragam Bahasa daerah di Indonesia

#### 2. Rumah Adat



Sumber : [ilmupengetahuanumum.com](http://ilmupengetahuanumum.com)  
Gambar 1.13 rumah adat di Indonesia

Setiap daerah memiliki rumah adat masing-masing yang berbeda antara satu dan lainnya. Selain berbeda dari bentuknya, rumah adat juga sering berbeda dari bahan, bentuk atap, dinding, lantai dan sebagainya. Berbagai perbedaan tersebut mencerminkan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Misalnya, rumah panggung yang cukup tinggi dibangun dengan pertimbangan menghindari binatang buas masuk ke rumah atau menghindari bahaya banjir. Beberapa contoh rumah adat di antaranya rumah Krong Bade (Aceh), Rumah Joglo (Jawa Tengah), Rumah Panjang (Kalimantan Barat), dan Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan)

### 3. Tarian dan Pertunjukan Rakyat

Keragaman budaya Indonesia terlihat dari berbagai jenis tarian. Beberapa tariannya dikenal sampai ke mancanegara dan menjadi daya tarik pariwisata. Tarian memiliki makna, pesan atau simbol tertentu. Ada tarian yang melambangkan pemujaan atau rasa syukur terhadap Tuhan, penyambutan tamu, kegembiraan pemuda pemudi dan keperkasaan. Contoh tarian yang bersifat pemujaan adalah tari pendet yang kemudian berubah menjadi tarian penerima tamu. Tari Saman dari Nanggroe Aceh Darussalam dan Tari Pendet dari Bali merupakan contoh tarian untuk menyambut tamu. Tari Perang dari Kalimantan dan Tari Reog dari Ponorogo merupakan contoh tari perang atau keperkasaan. Selain tarian, Indonesia juga kaya akan seni pertunjukan rakyat. Beberapa di antaranya adalah wayang golek (Jawa Barat), Ludruk (Jawa Timur), Ketoprak (Jawa Tengah), Makyong (Kepulauan Riau), Wayang kulit (Jawa Tengah), Debus (Banten), dan Randai (Sumatra).



Sumber : [republika.co.id](http://republika.co.id)

Gambar 1.14 Tari Gandrung dari Jawa Timur



Sumber : [majalahteras.com](http://majalahteras.com)

Gambar 1.15 Pertunjukan Randai dari Sumatera Barat

### 4. Pakaian Adat dan Senjata Tradisional



Sumber : [riez-first-projebflow.io](http://riez-first-projebflow.io)

Gambar 1.16 Baju dan Senjata adat Bali

Dalam melaksanakan aktivitas budayanya, contohnya seni pertunjukan rakyat, upacara adat, dan tarian tradisional, orang biasanya menggunakan pakaian adat yang khas. Pakaian tersebut berbeda antarsuku atau daerah sehingga dengan mudah dapat dikenali dari mana pengguna pakaian tersebut berasal. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat, contohnya perkawinan, kematian, kelahiran, dan kegiatan ritual. Beberapa pakaian adat daerah tersebut adalah Baju Bodo (Sulawesi Selatan), Ulos (Batak), Baju Inong (Aceh), dan Baju Kurung (Minangkabau).

Pakaian tradisional juga biasanya dilengkapi dengan senjata tradisionalsebagai hiasan. Beberapa senjata tradisional tersebut adalah Rencong (Aceh), Mandau (Kalimantan), Golok (Jakarta), Keris (Jawa), Badik (Sulawesi), Kujang (Jawa Barat), dan Parang Salawuku (Maluku).

Akan sangat menguntungkan jika Indonesia bisa menjadi seperti itu. Kita bisa, namun saat ini kita kurang berusaha dalam memajukan dan meneruskan budaya bangsa. Jangan sampai budaya kita diambil oleh bangsa lain. Karena itu kita harus berusaha menjaga budaya kita agar selalu lestari. Begitu juga dengan sumber daya alamnya. Kita tidak boleh menghambur-hamburkan rezeki yang telah diberikan oleh Sang Maha Kuasa kepada Indonesia ini. Jadi, lestarikanlah sumber daya alam negerimu, manfaatkan semaksimal mungkin, dan lestarikan juga budaya bangsamu agar tidak punah.

## PENUGASAN 1

1. Amati kondisi sekitar Anda! Identifikasi macam-macam potensi sumber daya yang ada di sekitar Anda! Tuliskan dengan contoh format tabel di bawah!
2. Analisislah potensi sumber daya tersebut, apakah Anda sudah memanfaatkan potensi sumber daya tersebut? Pemanfaatan apa yang Anda lakukan? Jika belum, menurut Anda bagaimana cara yang efektif, efisien dan bertanggung jawab untuk memanfaatkan potensi sumber daya tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### Tujuan

- ▶ Dengan penugasan tersebut, diharapkan Anda dapat mengetahui potensi yang wilayah Anda miliki.
- ▶ Setelah mengetahui potensi tempat tinggal Anda, diharapkan Anda dapat memanfaatkan potensi tersebut secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.

### Media

- ▶ Alat tulis
- ▶ Surat kabar atau sarana berita *online* lainnya
- ▶ Modul yang relevan

### Langkah Penugasan

1. Amati kondisi sekitar tempat tinggal Anda!
2. Carilah potensi-potensi sumber daya yang ada di sekitar tempat tinggal Anda!
3. Apakah potensi tersebut sudah dimanfaatkan? Jika sudah bagaimana pemanfaatannya? Jika belum, menurut Anda, bagaimana pemanfaatan potensi tersebut yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab?
4. Salinlah Lembar kerja (LK) tabel di bawah ini!

No	Potensi Wilayah	Pemanfaatan	
		Sudah dimanfaatkan	Agar Efektif dan efisien
A	Potensi Sumber Lokasi		
	Lokasi Strategis		
	Lokasi di perbatasan		
	DII.		
B	Potensi SDA		
C	Potensi SDM		
D	Potensi Sumber Budaya		

Kerjakan pada lembar tugas Anda masing-masing!

5. Kumpulkan pada tutor / pamong belajar jika sudah selesai mengerjakan untuk diberikan umpan balik.



## Latihan Soal Unit 1

### Pilihan Ganda

1. Lokasi Indonesia berada pada posisi silang yakni berada di antara dua samudera dan dua benua yaitu, kecuali ....
  - a. Benua Asia
  - b. Benua Australia
  - c. Samudra Pasifik
  - d. Samudra Artik
2. Karena letak astronomis Indonesia berada pada daerah 0° (khatulistiwa), maka Indonesia memiliki iklim ...
  - a. Tropis
  - b. Subtropics
  - c. Sedang
  - d. Dingin
3. Menurut lokasi geologis, pulau Sumatera terletak di dangkalan ....
  - a. Sahul
  - b. Australia
  - c. Sunda
  - d. Asia
4. Berikut merupakan lokasi penyulingan minyak di Indonesia yakni di ...
  - a. Pangkalan Bun
  - b. Pangkalan Brandan
  - c. Tenggarong
  - d. Cepu
5. Penggunaan utama batubara di Indonesia dimanfaatkan untuk ....
  - a. PLTU
  - b. Bahan baku pabrik
  - c. Bahan bakar rumah tangga
  - d. Industri kereta api
6. Berikut merupakan fungsi ekologis dari hutan bakau adalah ...
  - a. Habitat hewan liar
  - b. Tempat berlindung ikan
  - c. Melindungi dari abrasi
  - d. Bernilai jual tinggi
7. Berikut yang bukan termasuk Angkatan kerja yaitu....
  - a. Golongan pekerja
  - b. Golongan pengangguran
  - c. Golongan pencari kerja
  - d. Golongan purna kerja
8. Berikut pemanfaatan terumbu karang dari segi ekonomi, kecuali ....
  - a. Habitat ikan hias
  - b. Sumber pangan
  - c. Objek wisata
  - d. Bahan obat-obatan
9. Rumah adat Tongkonan berasal dari provinsi ....
  - a. Sumatera Selatan
  - b. Banten
  - c. Sulawesi Selatan
  - d. Kalimantan Selatan

10. Dikarenakan banyak penduduk Indonesia yang masih berpendidikan rendah, Sebagian besar mereka kerja pada sector primer yakni ....

- a. Pertambangan
- b. Jasa
- c. Industri
- d. Perkantoran

#### URAIAN

1. Apa yang harus dilakukan oleh Indonesia dalam memanfaatkan lokasinya yang strategis?
2. Menurut Anda, apakah pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia sudah efektif?
3. Setujukah Anda dengan pemanfaatan potensi sumber budaya dengan memberikan akses keterbukaan pada wilayah tersebut?
4. Apa yang harus dilakukan agar pemanfaatan sumber daya alam sekarang dapat juga dirasakan oleh anak cucu kita kelak?
5. Apa yang anda ketahui mengenai upaya Indonesia untuk menjaga kelestarian potensi sumber budaya?

## UNIT 2

## KREATIF MENUJU SEJAHTERA BERSAMA

Pernahkah Anda mengunjungi konser musik atau datang ke pameran lukisan di sebuah galeri seni?. Apakah peran dari konser dan pameran lukisan tersebut bagi perekonomian?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut silakan perhatikan pembahasan pada unit 2 berikut ini.

### A. Konsep Ekonomi Kreatif

Apakah yang terlintas di pikiran Anda jika mendengar kata ekonomi kreatif?. Bagaimanakah ekonomi kreatif itu?. Ekonomi merupakan suatu konsep tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya yang jumlahnya terbatas untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru. Baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya.

Jadi, ekonomi kreatif dapat diartikan suatu pengembangan konsep yang berlandaskan sumber aset kreatif yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan potensi ekonomi. Indonesia memiliki modal yang bagus untuk mengembangkan ekonomi kreatif ini. Karena, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup potensial serta beraneka ragam budaya yang bisa menjadi dasar untuk tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif. Selain potensi penduduk dan ragam budaya yang ada, keberadaan wirausahawan juga memegang peranan penting dalam pengembangan ekonomi kreatif ini. Seorang wirausahawan yang jeli dalam menangkap peluang bisnis kreatif ini akan dengan mudah mengumpulkan sumber daya untuk mengembangkan bisnisnya. Dan tentunya hal ini akan sangat membantu pemerintah dalam hal pengentasan pengangguran dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah melalui INPRES No. 6/2009 telah mengatur konsep ekonomi kreatif ini. INPRES tersebut membahas tentang pengembangan ekonomi kreatif untuk tahun 2009 – 2015. Pemerintah melakukan usaha pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis serta mendukung industri kreatif yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Konsep ekonomi kreatif ini juga membawa transformasi terhadap konsep perekonomian. Di mana dahulu perekonomian dianggap berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) akan tetapi saat ini perekonomian dianggap berbasis pada Sumber Daya Manusia (SDM).

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa saat ini perekonomian dikembangkan dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utamanya untuk nilai tambah ekonomi



Sumber : [destinasian.co.id](http://destinasian.co.id)  
Gambar 2.1 : Konser Musik merupakan salah satu contoh ekonomi kreatif.

## B. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Pemerintah melalui INPRES No. 6/2009 telah mengidentifikasi lingkup ekonomi kreatif yang dibagi ke dalam 14 subsektor yang meliputi :

### 1. Periklanan (*advertising*)

Kegiatan ini berkaitan dengan jasa periklanan yang merupakan kegiatan komunikasi satu arah dengan medium tertentu. Proses dari iklan yakni dimulai dari riset pasar, kemudian dilanjutkan ke tahap perencanaan komunikasi iklan. Proses berikutnya adalah pemilihan media iklan dan dilanjutkan ke tahapan produksi iklan hingga promosi dan kampanye ke publik. Jenis-jenis media iklan di antaranya adalah media cetak dan media elektronik. Media cetak misalnya brosur, pamflet, baliho, iklan di Koran atau majalah, dan masih banyak lainnya. Sedangkan media elektronik dalam iklan misalnya iklan di radio, televisi, hingga iklan yang tayang melalui media internet.



Sumber : [maharprastowo.com](http://maharprastowo.com)  
Gambar 2.2 : Salah Satu Contoh Produk Periklanan

### 2. Arsitektur

Kegiatan ini berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh baik dari level mikro hingga level makro. Contoh dari arsitektur yang berkaitan dengan industri ekonomi kreatif saat ini adalah perancangan taman kota, perancangan *café*, hingga desain bangunan dan ruangan yang berani tampil beda daripada umumnya.

### 3. Pasar Barang Seni

Kegiatan ini berkaitan dengan perdagangan benda-benda seni yang asli, unik, langka, serta memiliki estetika seni dan sejarah yang cukup tinggi. Pasar barang seni ini bisa berupa lelang, galeri seni, toko, pasar swalayan, dan media internet. Benda-benda seni yang diperdagangkan misalnya alat musik, lukisan, kerajinan, piringan hitam, dan masih banyak yang lainnya.



Sumber : [jakartatraveller.com](http://jakartatraveller.com)  
Gambar 2.3 : Salah satu sudut di pasar seni Ancol

### 4. Kerajinan (*craft*)

Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi, serta distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang ahli di bidangnya. Benda yang berkaitan dengan kerajinan misalnya batu berharga, kulit, rotan, kayu, logam, tanah liat, dan masih banyak yang lainnya. Produk-produk hasil kerajinan ini biasanya tidak diproduksi dalam jumlah yang banyak karena berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan.



Sumber : [dekoruma.com](http://dekoruma.com)  
Gambar 2.4 : Produk Kerajinan Dengan Bahan Baku Tanah Liat

## 5. Desain

Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain industri, dan masih banyak yang lainnya. Saat ini, semakin banyak perusahaan yang menawarkan jasa konsultasi desain mengingat tingginya permintaan pasar akan desain yang *fresh* dan berbeda.

## 6. Produk Fesyen (*fashion*)

Kegiatan ini berkaitan dengan desain pakaian, alas kaki, atau aksesoris mode yang lain. Perkembangan produk *fashion* saat ini cukup dinamis. Hal ini dikarenakan semakin beragamnya selera permintaan konsumen dan semakin bermunculan para produsen yang cukup kompeten di bidangnya.



Sumber : [m.tribunnews.com](http://m.tribunnews.com)

Gambar 2.5 : Peragaan Busana Merupakan Salah Satu Cara Mempromosikan Produk *Fashion*

## 7. Video Film dan Fotografi

Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi serta distribusinya. Yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain penulisan skrip, *dubbing film*, sinematografi, sinetron, serta festival film.

## 8. Permainan Interaktif (*game*)

Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, serta edukasi. Saat ini perkembangan permainan interaktif ini tidak hanya berorientasi sebagai sarana hiburan semata akan tetapi juga sebagai sarana edukasi.

## 9. Musik

Kegiatan ini berkaitan dengan komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara. Musik merupakan salah satu sub sektor industri ekonomi kreatif yang cukup potensial. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya musisi muda yang terjun secara profesional ke dalam bidang industri ini. Akan tetapi, meskipun menjanjikan potensi yang cukup besar. Tantangan industri music berada pada pembajakan yang selama ini masih marak terjadi.

## 10. Seni Pertunjukan (*showbiz*)

Kegiatan ini berhubungan dengan usaha pengembangan konten dan produksi pertunjukan. Kegiatan yang termasuk dalam bidang seni pertunjukan antara lain wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, pertunjukan musik, hingga pada kegiatan pembuatan kostum, tata panggung, serta tata pencahayaan.



Sumber : [kesatu.com](http://kesatu.com)

Gambar 2.6 : Seni Pertunjukkan Teater yang Merupakan Bagian dari *Showbiz*

## 11. Penerbitan dan Percetakan

kegiatan ini berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kantor berita dan pencari berita. Yang termasuk dalam subsektor ini diantaranya penerbitan umum seperti perangko, materai, uang tunai, dan surat berharga lainnya serta penerbitan khusus seperti foto, formulir, poster, serta penerbitan yang lainnya.

## 12. Layanan Komputer dan Perangkat Lunak

Kegiatan ini berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi diantaranya layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan basis data, pengembangan perangkat lunak, desain dan analisis sistem, serta yang berhubungan dengan perawatannya.

## 13. Televisi dan Radio

Kegiatan ini berkaitan dengan usaha kreasi, produksi acara, penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio. Kegiatan *station relay* (pemancar) siaran radio dan siaran televisi juga termasuk dalam subsektor ini.

## 14. Riset dan Pengembangan

Kegiatan ini berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil terapan dari ilmu teknologi tersebut untuk perbaikan produk dan pengembangan produk baru, proses baru, material baru, alat baru, serta metode baru, yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Pengembangan dalam hal humaniora juga termasuk ke dalam subsektor ini.

Berdasarkan uraian berbagai subsektor ekonomi kreatif di atas terlihat bahwa pemerintah ingin menjadikan ekonomi kreatif sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Keinginan pemerintah tersebut nampaknya didukung oleh dua hal. Yang pertama, perkembangan kegiatan ekonomi kreatif saat ini sangat potensial untuk menyerap tenaga kerja serta mengurangi angka pengangguran. Yang kedua, ada banyak modal yang dimiliki individu maupun masyarakat untuk bisa mengembangkan ekonomi kreatif ini sehingga mereka mampu bertahan dan bersaing dengan cabang kegiatan ekonomi yang lainnya.

Di era globalisasi ini, di mana tidak adanya lagi batasan jarak dan waktu menyebabkan dunia menjadi sangat kompleks dan dinamis. Sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi aset yang sangat tidak ternilai dalam potensi pengembangan ekonomi. Di era globalisasi ini, semakin banyak negara yang berminat untuk menanamkan modalnya serta mengembangkan industri ekonomi kreatif yang ada di Indonesia.

Ekonomi kreatif yang sudah berlangsung sejak tahun 2006 ini diharapkan mampu mendongkrak kegiatan ekonomi lokal dan diharapkan mampu menembus pasar internasional. Beberapa daerah di Indonesia juga sudah secara rutin mengenalkan kegiatan ekonomi kreatifnya baik ke masyarakat Indonesia secara umum maupun ke masyarakat luar negeri. Kegiatan yang rutin diselenggarakan tersebut antara lain :

Bandung	• Helarfest dan Braga Festival.
Jakarta	• Festival Kota Tua, Pekan Raya Jakarta, Java Jazz, dll
Solo	• Solo Batik Carnival dan Pasar Windu Jenar.
Yogyakarta	• Festival Kesenian Yogyakarta, Pasar Malam Sekaten dan Biennale.
Jember	• Jember Fashion Carnaval.
Bali	• Bali Fashion Week, Bali Art Festival, Bali Sanur Festival, dll
Lampung	• Way Kambas Festival.
Palembang	• Festival Musi.
Surabaya	• Jazz Traffic Festival, Jatim Fair, dan masih banyak lainnya.

### C. Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah

Berbagai upaya sudah dilakukan berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal ini terjadi mengingat sistem ekonomi Indonesia yang menerapkan Sistem Demokrasi Pancasila. Sistem ekonomi Demokrasi Pancasila dijelaskan dalam UUD 1945 Pasal 33 yang berbunyi :

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi, Air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Berdasarkan bunyi dari pasal 33 UUD 1945 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah sangat berperan menunjang sistem perekonomian yang berbasis pada kegiatan ekonomi kemasyarakatan. Peran negara tersebut adalah memanfaatkan segala kekayaan alam untuk mensejahterakan rakyatnya. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif pada khususnya, telah terjadi sinergi yang sudah dilakukan oleh banyak pihak. Sinergi antara masyarakat, pemerintah, serta perusahaan tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan insentif untuk memacu pertumbuhan industri kreatif berbasis budaya. Di antaranya adalah perlindungan produk, kemudahan memperoleh dana pengembangan, hingga fasilitas promosi dan pemasaran.
- b. Membuat *Roadmap* Industri Kreatif yang melibatkan berbagai lembaga pemerintah maupun perusahaan swasta.
- c. Membuat program komprehensif untuk meningkatkan industri kreatif melalui pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, desain standar mutu, hingga pengembangan pasar.
- d. Memberikan bantuan perlindungan hukum bagi industri kreatif misalnya memberikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi produk-produk ekonomi kreatif yang dilindungi misalnya buku, tulisan, drama, seni music, film, dan masih banyak yang lainnya.
- e. Membentuk *Indonesia Creative Council* yang menjadi jembatan untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif.

Selain itu, melalui kementerian perdagangan pemerintah melakukan berbagai upaya untuk pengembangan ekonomi kreatif dengan mewujudkan beberapa strategi seperti berikut ini :

- a. Pengembangan basis data ekonomi kreatif di Indonesia yang didukung dengan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan pemetaan dan penyajian semua sistem informasi yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.
- b. Peningkatan penggunaan teknologi melalui program kemitraan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan pelaku ekspor atau calon pelaku ekspor industri kreatif yang ditekankan pada penerapan teknologi sehingga mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi yang dapat dilakukan secara kerjasama dengan institusi tertentu.
- c. Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI). Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan pokok yakni pameran, konvensi, dan gelar seni budaya. Kegiatan tersebut bisa berupa seminar, *talk show*, pelatihan, klinik konsultasi, dan masih banyak yang lainnya.

- d. Festival Ekonomi Kreatif. Dalam kegiatan ini pemerintah melalui Kementerian Perdagangan bertindak sebagai *Co Sponsor* penyelenggaraan ekonomi kreatif di Indonesia dengan misi “Mempromosikan Ekonomi Kreatif Indonesia” dalam berbagai acara.
- e. Peningkatan jangkauan dan efektivitas pemasaran. Kegiatan ini perlu dilakukan karena banyak potensi industri kreatif di dalam negeri yang memiliki kualitas produk sangat baik.
- f. Wahan Kreatif. Kegiatan ini memperkenalkan dan mempromosikan produk kreatif sebagai upaya menampilkan karya dan budaya bangsa Indonesia melalui wahana kreatif kepada pengunjung asing melalui Bandara dan berbagai tempat tujuan wisata.
- g. Riset Ekonomi Kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang terjadinya instrument, formulasi ilmiah, serta metodologi dan inovasi baru untuk mengembangkan industri kreatif di dalam negeri.
- h. Memfasilitasi kegiatan yang mendorong lahirnya insan kreatif dan entrepreneur kreatif baru. Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang lahirnya para pelaku ekonomi kreatif baru. Kegiatan ini misalnya kontes ekonomi kreatif dimana nanti pemenangnya akan memperoleh beberapa fasilitas dari pemerintah agar dapat mengembangkan industri kreatifnya.
- i. Penciptaan Identitas lokal daerah serta identitas nasional. Penciptaan identitas ini bertujuan agar produk yang sudah dihasilkan dapat diperkenalkan dan dipromosikan kepada dunia luar. Hal ini nantinya akan mengakibatkan produk yang sudah diterjunkan ke pasar akan memiliki image yang sesuai dan bisa menjadi ciri khas tersendiri bagi produk tersebut.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh banyak pihak untuk meningkatkan industri kreatif di Indonesia. Akan tetapi, perlu diingat bahwa Indonesia terdiri dari berbagai wilayah dimana wilayah-wilayah tersebut tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda untuk bisa dilibatkan dalam industri ekonomi kreatif. Maka untuk mengembangkan potensi wilayah dalam industri ekonomi kreatif akan dijelaskan melalui uraian berikut :

#### 1. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pedesaan

Umumnya penduduk pedesaan masih menggantungkan kehidupannya pada hasil-hasil alam. Sedangkan sebagian dari mereka memilih untuk bermigrasi ke kota guna mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dan mensejahterakan hidup mereka. Akan tetapi banyaknya tantangan hidup di wilayah perkotaan menjadikan masalah baru bagi lingkungan perkotaan. Untuk itu sebaiknya penduduk suatu desa

sebaiknya tetap tinggal di desa tersebut dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desanya.

Untuk mewujudkan ekonomi kreatif di wilayah pedesaan tentunya diperlukan keuletan dan kesanggupan dalam bersikap untuk mengembangkan industri kreatif tersebut. Beberapa contoh yang bisa diambil adalah industri batik di beberapa wilayah desa di Jawa Tengah, industri kerajinan kayu di daerah Jepara, hingga industri wisata desa di beberapa desa yang memiliki potensi wisata. Dengan adanya keuletan dan konsistensi tersebut, diharapkan desa akan memiliki sumber perekonomian yang kuat sehingga masyarakat di desa tersebut semakin sejahtera.



Sumber: *antaranews.com*

Gambar 2.7 : Salah Satu Produk Ekonomi Kreatif di Wilayah Pedesaan

#### 2. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pegunungan

Di wilayah pegunungan, selama ini masyarakatnya mengandalkan sumber pendapatan dari kegiatan perkebunan. Sektor perkebunan ini berkembang di wilayah pegunungan karena didukung oleh kondisi alam daerah pegunungan. Akan tetapi selama ini konsep yang diterapkan hanyalah petik lalu jual. Seharusnya konsep tersebut diubah agar nilai dari produk perkebunan dapat mengalami peningkatan. Konsep yang baru tersebut seharusnya petik-olah-jual. Dengan mengolah hasil perkebunan, tentunya nilai jual dari produk perkebunan akan mengalami peningkatan.

Selain dari sektor perkebunan, sektor pariwisata juga dapat dikembangkan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan. Saat ini kawasan pegunungan yang terletak di dataran tinggi menjadi salah satu daya Tarik wisatawan untuk berlibur. Baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Dengan mengembangkan potensi wisata yang dimiliki, nantinya akan banyak sektor lain yang juga mengalami peningkatan misalnya perdagangan dan produk jasa lainnya.



Sumber : aremafood.com

Gambar 2.8 : Keripik Buah, Merupakan Salah Satu Produk Ekonomi Kreatif dari Wilayah Pegunungan

### 3. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah pesisir

Selama ini daerah pesisir di Indonesia terkenal dengan kondisi perekonomiannya yang masih tergolong ke dalam garis kemiskinan. Untuk itu, agar dapat mengentaskan kemiskinan di wilayah pesisir maka harus dikembangkan beberapa upaya antara lain:

- Pengembangan potensi wilayah pesisir oleh nelayan, yakni tidak langsung menjual hasil tangkapannya melainkan mengolahnya terlebih dahulu.
- Memberikan penyuluhan kepada nelayan untuk menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam menangkap hasil laut.
- Memberikan penyuluhan tentang budidaya rumput laut dan pengolahan hasil budidayanya.

- Memberikan edukasi tentang penanaman atau pembuatan hutan bakau agar tidak terjadi abrasi di sepanjang garis pantai. Selain itu kawasan hutan bakau juga dapat dijadikan kawasan wisata.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat agar menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan selama memanfaatkan hasil laut.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya sinergi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat setempat. Adanya sinergi yang baik tersebut nantinya diharapkan bahwa kesejahteraan masyarakat di daerah pesisir dapat mengalami peningkatan.



Sumber : mongabay.co.id

Gambar 2.9 : Edukasi Tentang Pengolahan Produk Pesisir Akan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Wilayah Pesisir.

### 4. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah kepulauan

Indonesia dikenal dengan negara kepulauan karena terdiri dari ribuan pulau. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Pada umumnya, masyarakat yang tinggal di wilayah pulau kehidupannya tidak dapat dipisahkan oleh laut. Oleh karena itu, salah satu strategi dalam mengembangkan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan adalah dengan menyasar hasil-hasil lautnya.

Selain berfokus pada pengembangan hasil lautnya, pengembangan ekonomi kreatif di wilayah kepulauan juga dapat difokuskan pada pengembangan sektor pariwisata. Dalam hal ini, hal utama yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sarana dan

prasarana untuk menunjang sektor pariwisatanya. Tentunya sinergi dari berbagai pihak sangat diperlukan agar apa yang direncanakan bisa tercapai. Contoh wilayah kepulauan yang mengembangkan sektor ekonomi kreatifnya dari kegiatan pariwisata diantaranya adalah Pulau Karimun Jawa di Provinsi Jawa Tengah dan Pulau Sabang atau Weh di Provinsi Aceh.



Sumber: pariwisataindonesia.id

Gambar 2.10 : Kegiatan Menyelam, Salah Satu Kegiatan Wisata yang Dapat Dikembangkan Di Wilayah Kepulauan

#### 5. Mengembangkan potensi ekonomi kreatif di wilayah perkotaan

Selama ini wilayah perkotaan dipandang sebagai wilayah sumber perekonomian. Banyak sekali kegiatan perekonomian yang dapat dilakukan di wilayah perkotaan. Di antaranya yang sangat tampak adalah perdagangan maupun jasa. Akan tetapi bagaimanakah dengan sektor ekonomi kreatifnya?.

Tentunya pengembangan ekonomi kreatif di wilayah perkotaan sangat mudah dikembangkan. Karena, begitu besar potensi yang ada di wilayah perkotaan untuk mengembangkan kegiatan yang bersumber dari ekonomi kreatif. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat tentunya juga menjadi kunci pengembangan kegiatan ekonomi kreatif di wilayah perkotaan.

Anda masih ingat bukan pemerintah sudah menetapkan 14 sektor yang tergolong ke dalam ekonomi kreatif. Tentunya hal tersebut dapat dijumpai dengan mudah di wilayah perkotaan misalnya kegiatan periklanan, berbagai macam kegiatan pertunjukkan, hingga pameran ataupun pasar benda-benda seni yang memiliki nilai tinggi.

Saat ini, pemerintah telah menunjuk empat wilayah kota yang diberi label sebagai kota kreatif. Keempat kota itu memiliki fokus tersendiri untuk mengembangkan

kegiatan ekonomi kreatifnya. Keempat kota tersebut antara lain :

- Kota Palembang dengan fokus kuliner
- Kota Majalengka dengan fokus seni pertunjukan
- Kota Malang dengan pengembangan aplikasi dan permainan
- Kota Kutai Kartanegara dengan fokus seni pertunjukan



Sumber : pergikuliner.com

Gambar 3.11 : Kuliner Tradisional, Adalah Salah Satu Produk Yang Mendukung Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Wilayah Perkotaan

## PENUGASAN 2

Carilah salah satu badan usaha atau pelaku usaha kreatif yang bergerak dalam bidang industri ekonomi kreatif. Lakukan wawancara guna mencari data mengenai apa yang sudah dijalankan oleh badan usaha industri ekonomi kreatif tersebut.

### Tujuan

Anda diharapkan mampu :

Mengidentifikasi pengembangan industri ekonomi kreatif di lingkungan sekitar

### Media

- Lembar Kerja
- Alat Tulis

### Langkah Pengerjaan

1. Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja Anda.
2. Carilah salah satu badan usaha atau pelaku usaha yang bergerak dalam bidang industri ekonomi kreatif.
3. Lakukan wawancara guna mencari informasi yang sesuai pada tabel dengan perwakilan badan usaha atau pelaku usaha tersebut.
4. Tulislah hasil wawancara Anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

LAPORAN HASIL WAWANCARA DENGAN BADAN USAHA ATAU PELAKU USAHA INDUSTRI EKONOMI KREATIF	
Nama Badan Usaha	.....
Nama Pemilik Usaha	.....
Alamat Usaha	.....
Jenis Industri Ekonomi Kreatif	.....
Latar Belakang Mendirikan Usaha	.....
Kelebihan Dari Usaha Yang Dijalankan	1. ....
	2. ....
	3. ....
Kelemahan Dari Usaha yang Dijalankan	1. ....
	2. ....
	3. ....
Penghasilan Rata-Rata Tiap Bulan	.....
Pengeluaran Rata-Rata Tiap Bulan	.....
Tantangan Dalam Menjalankan Usaha Saat Ini	1. ....
	2. ....
	3. ....
Kesimpulan :	..... ..... .....

## Latihan Soal Unit 2

### PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang ekonomi kreatif adalah . . . .
  - a. INPRES No.6/2009
  - b. INPRES No.7/2009
  - c. INPRES No.8/2009
  - d. INPRES No.9/2009

2. Faktor produksi yang menjadi tolak ukur paling utama dalam ekonomi kreatif adalah ...
  - a. Sumber Daya Alam
  - b. Sumber Daya Manusia
  - c. Modal
  - d. Keahlian
3. Subsektor ekonomi kreatif di Indonesia dikelompokkan sebanyak . . . .
  - a. 11 Subsektor
  - b. 12 Subsektor
  - c. 13 Subsektor
  - d. 14 Subsektor
4. Di bawah ini yang **bukan** media elektronik dalam periklanan adalah . . . .
  - a. Koran
  - b. Televisi
  - c. Radio
  - d. Internet
5. Yang **tidak** termasuk dalam kelompok produk fesyen adalah . . . .
  - a. Pakaian
  - b. Asesoris
  - c. Alas kaki
  - d. Kosmetik
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
  - 1) Indonesia memiliki potensi besar dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif
  - 2) Banyak tersedia SDM yang dapat berperan dalam pengembangan ekonomi kreatif
  - 3) Masih banyaknya sarana prasarana yang belum mendukung pengembangan ekonomi kreatif
  - 4) Output ekonomi kreatif dari Indonesia yang masih belum mendapat respon pasar global

Faktor pendukung pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia ditunjukkan oleh nomor . . . .

  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 3 dan 4
7. Pengolahan produk keripik buah merupakan salah satu contoh pengembangan ekonomi kreatif di wilayah . . . .
  - a. Pegunungan
  - b. Pesisir
  - c. Kepulauan
  - d. Perkotaan
8. Budidaya rumput laut dan pengolahannya merupakan salah satu contoh pengembangan ekonomi kreatif di wilayah . . . .
  - a. Pegunungan
  - b. Pesisir
  - c. Kepulauan
  - d. Perkotaan

9. Kementerian yang ditunjuk oleh pemerintah dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif adalah . . . .
  - a. Kementerian Perindustrian
  - b. Kementerian Keuangan
  - c. Kementerian Perdagangan
  - d. Kementerian Perekonomian
10. Kota di bawah ini yang **tidak** mendapat julukan sebagai kota kreatif adalah . . .
  - a. Kota Malang
  - b. Kota Palembang
  - c. Kota Mojokerto
  - d. Kota Kutai Kertanegara

### URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Jelaskanlah definisi ekonomi kreatif menurut pendapatmu !
2. Sebutkan 2 faktor potensial yang dimiliki Indonesia dalam mengembangkan ekonomi kreatif !
3. Sebutkan dan jelaskan 3 subsektor ekonomi kreatif yang sesuai dengan INPRES No.6/2009 !
4. Uraikan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di wilayah pegunungan !
5. Sebutkan 5 strategi yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia !

## Rangkuman

1. Secara letak geografis, Indonesia adalah negara yang sangat strategis karena terletak di persimpangan antara 2 samudera yakni Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta 2 benua yakni Benua Asia dan Benua Australia.
2. Indonesia juga dilalui oleh 2 jalur pegunungan aktif dunia yakni rangkaian sirkum pasifik dan rangkaian sirkum mediterania yang mengakibatkan banyaknya gunung berapi di Indonesia.
3. Karena Indonesia terletak di garis khatulistiwa 0°, sehingga mengakibatkan Indonesia memiliki iklim tropis dan memiliki 2 musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Hal itu pula yang menyebabkan Indonesia akan selalu disinari matahari sepanjang tahun yang menyebabkan banyaknya flora dan fauna yang menempati wilayah Indonesia.
4. Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Tersebar di seluruh

penjuru Indonesia. Hutan-hutan tropis, minyak bumi, gas alam, batubara, bahan galian lainnya serta kekayaan laut yang dimiliki Indonesia sangat melimpah.

5. Sumber daya manusia Indonesia juga berjumlah sangat besar, namun belum diimbangi kualitas sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan negara-negara lain.
6. Indonesia kaya akan adat istiadat dan budaya. Beragam suku, Bahasa, pakaian adat, rumah adat, dan kesenian daerah sangat beragam dan banyak jumlahnya.
7. Dari banyaknya kekayaan Indonesia baik kekayaan fisik dan kekayaan non fisik harus diimbangi dengan pengelolaan dan pemanfaatan dengan optimal agar keuntungan yang diraih dapat dirasakan oleh seluruh bangsa Indonesia serta anak cucu kita kelak. Maka dari itu pembangunan industry kreatif sangat efektif untuk mengelola dan memanfaatkan hal tersebut. Selain menambah devisa negara juga akan mempromosikan Indonesia ke kancah dunia.



## Kunci Jawaban dan Penilaian

### Penilaian dan Kunci Jawaban Unit 1

#### Penugasan 1

- a. Cara penilaian pertanyaan penugasan 1 adalah sebagai berikut. Setiap potensi sumber daya akan mendapatkan nilai maksimal 25

No	Keterangan penilaian	Score
1	Menjawab soal dengan benar	25
2	Menjawab soal kurang sesuai	15
3	Menjawab soal salah	5
4	Tindak Menjawab	0

- b. Nilai maksimal seluruhnya yang di dapat pada penugasan 1 adalah 100, masing-masing maksimal 25 poin dari setiap potensi sumber daya.

#### Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 1

##### Pilihan Ganda

1	D	6	D
2	A	7	D
3	C	8	A
4	B	9	A
5	A	10	A

## Uraian

1. Indonesia harus mengambil langkah proaktif dalam memanfaatkan lokasinya yang strategis. Aktif dalam pemanfaatan lokasi strategis tersebut dengan cara bekerjasama dengan negara lain dan mengambil peran penting dalam Kerjasama tersebut.
2. Indonesia memiliki modal yang bagus untuk mengembangkan ekonomi kreatif ini. Karena, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup potensial serta beraneka ragam budaya yang bisa menjadi dasar untuk tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif
3. Pemerintah melalui INPRES No. 6/2009 telah mengatur konsep ekonomi kreatif ini. INPRES tersebut membahas tentang pengembangan ekonomi kreatif untuk tahun 2009 – 2015. Pemerintah melakukan usaha pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis serta mendukung industri kreatif yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.
4. Di wilayah pegunungan, selama ini masyarakatnya mengandalkan sumber pendapatan dari kegiatan perkebunan. Sektor perkebunan ini berkembang di wilayah pegunungan karena didukung oleh kondisi alam daerah pegunungan
5.
  - a. Pengembangan basis data ekonomi kreatif di Indonesia yang didukung dengan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan pemetaan dan penyajian semua sistem informasi yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.
  - b. Peningkatan penggunaan teknologi melalui program kemitraan. Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan pelaku ekspor atau calon pelaku ekspor industri kreatif yang ditekankan pada penerapan teknologi sehingga mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi yang dapat dilakukan secara kerjasama dengan institusi tertentu.
  - c. Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI). Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan pokok yakni pameran, konvensi, dan gelar seni budaya. Kegiatan tersebut bisa berupa seminar, talk show, pelatihan, klinik konsultasi, dan masih banyak yang lainnya.

## Penilaian dan Kunci Jawaban Unit 2

### Penugasan 2

- a. Tugas: Wawancara
- b. Cara penilaian Penugasan 2 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Menjawab 2 soal dengan benar	10
2	Menjawab 2 soal kurang sesuai	8
3	Menjawab 1 Soal dengan benar	6
4	Menjawab 1 soal kurang sesuai	4
5	Tindak Menjawab	0

Total Nilai : Jumlah Score penugasan dikalikan 10

### Kunci Jawaban Latihan Soal Unit 2

#### Pilihan Ganda

1	A	6	A
2	B	7	A
3	D	8	B
4	A	9	C
5	D	10	C

## Uraian

1. Pendapat pribadi
2. Sumber daya manusia, dan sumber daya alam
3. Perikanan, Arsitektur, dan Barang seni
4. Meningkatkan konektivitas nasional dengan menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, sehingga dapat mengelola dan mendistribusikan hasil sumber daya alam tanpa hambatan transportasi dan komunikasi. Memanfaatkan potensi sumber daya alam dengan mengembangkan dan menggunakan teknologi, sehingga memiliki nilai tambah bagi Indonesia. Meningkatkan kemampuan IPTEK untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar Internasional.
5. Pengembangan basis data ekonomi kreatif di Indonesia yang didukung dengan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan pemetaan dan penyajian semua sistem informasi yang berkaitan dengan ekonomi kreatif.



## Kriteria Pindah Modul

Setelah Anda mengerjakan soal latihan setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan tiap unit

$$\frac{\text{Penugasan} + \text{jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor essay}}{\text{jumlah skor maksimal Penugasan} + \text{pilihan ganda} + \text{essay}} \times 100\%$$

2. Nilai ketuntasan modul

$$\frac{\text{jumlah skor unit 1} + \text{jumlah skor unit 2}}{200} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan TUNTAS. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul ini, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum benar sampai Anda mampu menjawab dengan benar. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, maka silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya

## Saran Referensi

1. <https://www.youtube.com/watch?v=4PxeZ59-wTA>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=CZ4oEQnr3wg>

## Daftar Pustaka

- Feryanto, Agung, dkk. 2009 Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX untuk SMP/MTs, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional
- Legawa, I Wayan, dkk, IPS SMP/MTs Kelas IX Edisi 4, 2008, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX untuk SMP/MTs, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sutarto, dkk, IPS untuk SMP/MTs Kelas IX,. 2008, CV Rizki Mandiri, Kementerian Pendidikan Nasional
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia, Sejarah Nasional Indonesia jilid V, Balai Pustaka

## Profil Penulis

Nama	: Aminullah, S.Pd.,M.A.
Tempat, Tanggal Lahir	: Bima, 27 Maret 1973.
Jabatan Fungsional	: Pamong Belajar
Unit Kerja	: BPPAUD dan Dikmas Jawa Timur
Alamat Kantor	: Jl. Gebang Putih No. 10 Surabaya 031-5925972, 5945101, Fax. 5953787
Email	: <a href="mailto:aminlanua@gmail.com">aminlanua@gmail.com</a>
Handphone	: 081233147812.
Pendidikan	: Sarjana (S1), Bidang studi: Pendidikan Luar Sekolah IKIP Malang, lulus 1997, Master, Bidang Studi: Pengembangan Masyarakat dan Aksi Sosial di School for International Training (SIT Graduate Institute), Vermont USA, lulus 2008



Pengalaman Menulis :

1. Model Pembelajaran Quantum Learning pada Program Keaksaraan Fungsional, 2003
2. Model Keaksaraan Ekonomi pada Masyarakat Sekitar Hutan, (2009)
3. Model Keaksaraan Kewirausahaan Sosial, 2010
4. Model Pembelajaran Batung Bingar, 2011
5. Model Keaksaraan Usaha Mandiri Bisnis Sosial, 2014
6. Model Pembelajaran Bahasa Inggris Zestful Learning, 2015
7. Teknologi Tepat Guna KIT Batung Bingar, 2016
8. Model Pembelajaran Paket A Pasca-melek Aksara dengan Sistem Setoran Kompetensi

Nama : Sulaiman Hasan, M.Pd.  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 17 Mei 1972  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1IVa  
Jabatan Fungsional : Pamong Belajar Madya  
Unit Kerja : BPPAUD dan Dikmas Jawa Timur  
Alamat Kantor : Jl. Gebang Putih No. 10 Surabaya  
031-5925972



Email : *sulaimanhasan720517@gmail.com*

Handphone : 085648457947.

Pendidikan : Sarjana (S1),

Bidang studi : Pendidikan Matematika IKIP Surabaya , lulus 1997  
Magister (S2), Bidang Studi: Teknologi Pembelajaran  
Universitas PGRI Adibuana Surabaya, lulus 2006

Pengalaman Menulis :

1. Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Matematika Kejar Paket C tema Bangun Ruang, 2006,
2. Pengembangan Model Arisan Anjongsana Sebagai Kendaraan Sosial Untuk Pelestarian Keaksaraan Fungsional BPPNFI Reg. IV tahun 2007,
3. Penyelenggaraan Kejar paket C dengan Pola SKK (Satuan Kredit Kompetensi), 2008,
4. Kajian Fungsionalisasi Pembelajaran Keaksaraan Kontekstual BPPNFI Reg. IV tahun 2008,
5. Buku Pelajaran MATEMATIKA Paket B Tingkatan IV Derajat Terampil II, 2009,
6. Pembelajaran Integrasi Vokasi Bidang Pertanian Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C (Pertanian Organik), 2009,
7. Bahan Ajar MATEMATIKA setara SD Kelas IV dalam rangka Pembelajaran Paket A Pasca Melek Aksara Dengan Sistem Setoran Kompetensi (PASMA-SSK), 2015,
8. Pembelajaran Jarak jauh Paket C, 2016.
9. Pembelajaran Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Potensi Wisata Dan Lingkungan Tahun, 2017